

**PENGGUNAAN BAHAN AJAR *LEAFLET* DENGAN MODEL  
PEMBELAJARAN TPS TERHADAP AKTIVITAS  
DAN HASIL BELAJAR SISWA**

**(Artikel)**

**Oleh  
PADILAH FITRIANA SARI  
0743024042**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2013**

## MENGESAHKAN KELAYAKAN ARTIKEL

**Judul** : Penggunaan Bahan Ajar *Leaflet* dengan Model Pembelajaran TPS Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa

**Nama** : Padilah Fitriana Sari

**NPM** : 0743024042

**Pembimbing 1** : Drs. Darlen Sikumbang M.Biomed \_\_\_\_\_

**Pembimbing 2** : Rini Rita T Marpaung, S.Pd., M.Pd. \_\_\_\_\_

**Pembahas** : Drs. Arwin Achmad, M. Si. \_\_\_\_\_

**Ketua Penyunting Jurnal** : Pramudiyanti, S. Si., M. Si. \_\_\_\_\_

**MENGESAHKAN KELAYAKAN JURNAL**

Pembimbing 1 : **Drs. Darlen Sikumbang M.Biomed** \_\_\_\_\_

Pembimbing 2 : **Rini Rita T Marpaung, S.Pd., M.Pd.** \_\_\_\_\_

Mitra Bestari : **Drs. Arwin Achmad, M.Si.** \_\_\_\_\_

Ketua Penyunting Jurnal : **Pramudiyanti, S. Si., M.Si.** \_\_\_\_\_

**THE USE OF TEACHING MATERIAL LEAFLET WITH LEARNING  
MODELS TPS TOWARDS THE ACTIVITY AND  
STUDENT LEARNING OUTCOMES**

**(Quasi Experimental on XI IPA 1 Senior High School Number 1 Bukit  
Kemuning Even Semester of The Academic Year 2012/2013)**

Padilah Fitriana Sari<sup>1</sup>, Darlen Sikumbang<sup>2</sup>, Rini Rita T Marpaung<sup>3</sup>  
E-mail: Padilaharifin@yahoo.com Hp: 082372097009

*Abstract:*

*Base in the observation on XI IPA 1 grade students of senior high school Bukit Kemuning known that XI IPA 1 class in even semester academic year 2011/2012 shows the average value mastery of the material of the human movement system is still lo, seen the average of student scores that 60,83 well below from the mastery learning that 65,0. The purpose of this research was to determine the effect of the use of teaching materials leaflet with teaching models TPS towards the activity and student learning outcomes in the subject matter of the movement system. This research is quasi experimental with one group pretest-posttest design. A sample of this reaserch is XI IPA 1 grade students of senior high school Bukit Kemuning. The data of this study was obtained from the test (pretest and posttest) and the observation sheet (students learning activities). data analysis using a t-test with the program SPSS17. The results showed that an increased in the average between the pretest (71,73) and posttest(71,73). The average student activity at the third metting increased by 5,88%. Also based on the data questionnaire leaflet interest of teaching materials, all students stated instructional material leaflet in interesting (96,32%). Thus, learning to use instructional materials leaflet is effect on activity and learning outcomes of XI IPA 1 grade students of senior high school Bukit Kemuning the subject matter of the human movement system.*

*Keywords: Leaflet, Teaching materials, TPS, Learning activities, Larning outcomes, Movement system*

**PENGUNAAN BAHAN AJAR *LEAFLET* DENGAN MODEL  
PEMBELAJARAN TPS TERHADAP AKTIVITAS  
DAN HASIL BELAJAR SISWA**

(Quasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI IPA1 SMA Negeri 1 Bukit Kemuning  
Semester Ganjil TP 2012/2013)

Padilah Fitriana Sari<sup>1</sup>, Darlen Sikumbang<sup>2</sup>, Rini Rita T Marpaung<sup>3</sup>  
E-mail: Padilahrifin@yahoo.com Hp: 082372097009

**ABSTRAK:**

Hasil observasi kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bukit Kemuning diketahui bahwa pada kelas XI IPA semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 menunjukkan nilai rata-rata penguasaan materi pokok pokok sistem gerak manusia masih rendah terlihat dari rata-rata nilai siswa yakni 60,83 di bawah nilai ketuntasan belajar 65,0. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penggunaan bahan ajar *leaflet* dengan model TPS terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi pokok Sistem Gerak Manusia. Penelitian ini merupakan *quasi eksperimen* dengan desain penelitian *one group pretest posttest design*. Sampel penelitian yaitu siswa kelas XI IPA1 SMA Negeri 1 Bukit Kemuning. Data penelitian diperoleh dari tes (pretes dan postes) dan lembar observasi aktivitas siswa. Analisis data menggunakan uji-t dengan program SPSS 17. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan rata-rata antara nilai *pretest* (53,29) dan *posttest*(71,73). Rata-rata aktivitas siswa pada pertemuan ketiga mengalami peningkatan sebanyak 5,88%. Selain itu berdasarkan data angket kemenarikan bahan ajar *leaflet*, seluruh siswa menyatakan bahwa bahan ajar *leaflet* menarik (96,32%). Dengan demikian, pembelajaran menggunakan bahan ajar *leaflet* dengan model TPS berpengaruh terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas XI IPA1 SMA Negeri 1 Bukit Kemuning materi pokok Sistem Gerak Manusia.

Kata kunci : *Leaflet*, Bahan Ajar, TPS, Aktivitas belajar, Hasil Belajar, Sistem Gerak.

## **Pendahuluan**

Pendidikan ialah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal (Mudyahardjo, 2006:6). Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Syah (2003:10) bahwa pendidikan diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan kata lain, pendidikan dapat dilakukan secara formal dengan menggunakan metode-metode tertentu sehingga setiap orang dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk ilmu biologi membawa dampak pemilihan materi, metode dan media pembelajaran sehingga sistem pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik serta dapat bersaing dalam

menanggapi perkembangan sains tersebut. Dewasa ini pembelajaran sains masih didominasi dengan metode ceramah dan kegiatan lebih berpusat pada guru. Efektifitas peserta didik dapat dikatakan mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Guru menjelaskan sains hanya sebatas produk dan sedikit proses. Salah satu penyebab yang menjadikan alasan adalah padatnya materi yang harus dibahas dan diselesaikan berdasarkan kurikulum berlaku (Anonim a), 2010:3).

Saat ini, perhatian pemerintah terhadap masalah pendidikan masih terasa rendah. Gambaran ini tercermin dari beragamnya masalah pendidikan yang terjadi. Hasil belajar siswa masih rendah, pengajar kurang profesional, dan biaya pendidikan yang mahal (Muliani, 2009:1). Dampak dari pendidikan yang buruk itu, pendidikan di negara ini kedepannya makin terpuruk dan belum bisa bersaing dengan negara-negara berkembang lainnya. Dalam pendidikan di sekolah, masalah yang sering dihadapi adalah dari segi proses pembelajaran. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan

pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai siswa. Guru dituntut mampu meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah terutama mengenai penguasaan materi pembelajaran siswa sesuai dengan bidang studi yang diajarkan. Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh siswa secara tuntas (Djamarah dan Zain, 2006:1).

Hasil observasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bukit Kemuning menunjukkan bahwa penguasaan materi oleh siswa masih rendah. Hal ini dapat terlihat dari prestasi belajar siswa yang rendah dibuktikan dengan rata-rata nilai mata pelajaran biologi pada materi pokok sistem gerak siswa 60,83 di bawah nilai ketuntasan belajar 65,0. Hal ini mungkin karena model pembelajaran yang digunakan guru masih terpaku pada proses pembelajaran langsung yaitu guru menjelaskan materi pelajaran dan siswa mendengarkan. Selain itu, rendahnya minat baca siswa terhadap buku teks biologi yang diketahui dari data hasil

wawancara. Hal ini didukung dengan fakta bahwa hanya beberapa orang siswa yang mempunyai buku teks sebagai sumber belajarnya. Selain itu buku teks biologi yang tersedia di perpustakaan sekolah hanya terdapat satu sumber buku saja dan itupun masih jarang digunakan dengan berbagai alasan. Untuk itu perlu adanya terobosan baru dalam memvariasikan bahan ajar yang menarik sebagai salah satu alternatif sumber belajar yang menjadi acuan siswa, dengan harapan dapat meningkatkan minat baca siswa yang terlihat dari kemauan untuk membaca sumber-sumber belajar dan akhirnya berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca dan prestasi belajar siswa adalah dengan penggunaan bahan ajar bentuk *leaflet*. Hasil penelitian Aini (2010 : 54) menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan bahan ajar *leaflet* memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar pada materi pokok Ekosistem yaitu sebesar 15,74.

Penggunaan bahan ajar *leaflet* ini dikombinasikan dengan suatu model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Arends (dalam Trianto, 2009:81) menyatakan bahwa TPS merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. TPS adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang pada pelaksanaannya mengutamakan siswa dalam berbuat untuk menemukan sendiri konsep-konsep materi dalam pembelajaran dengan jalan berfikir (*Think*), berpasangan (*Pair*), dan mengemukakan pendapat (*Share*).

Pada pembelajaran kooperatif tipe TPS ini, siswa belajar dengan berpasangan sehingga siswa memiliki kesempatan untuk bertukar pikiran dengan teman sebaya (pasangannya). Dengan berfikir berpasangan maka siswa akan terdorong untuk menemukan dan memahami konsep apabila mereka dapat saling mendiskusikan masalah-masalah tersebut dengan pasangannya.

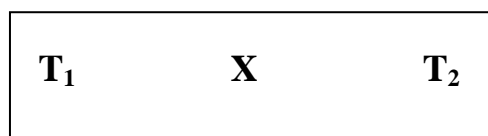
Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti menunjukkan

bahwa pembelajaran kooperatif memiliki dampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian Pramudiyanti (2006 : 430) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model TPS, yaitu meningkat sebesar 83,78%. Sejalan dengan itu, Yulfisa (2007 : 35) menyimpulkan bahwa TPS mampu meningkatkan presentase nilai rata-rata penguasaan konsep siswa dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 13,7% dan siklus 2 ke 3 sebesar 4,4

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memandang perlu diadakan penelitian mengenai pengaruh penggunaan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran *cooperative* tipe TPS terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok sistem gerak kelas XI SMA Negeri 1 Bukit Kemuning T.P. 2012/2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran TPS terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA1 yang dipilih berdasarkan asumsi bahwa kelas tersebut



memiliki hasil belajar terendah untuk materi pokok Sistem Gerak Manusia pada tahun sebelumnya dibandingkan 4 kelas IPA yang tersedia. Desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest design*. Struktur desain penelitian ini yaitu:



Gambar 2. Desain *one group pretest posttest*.

Keterangan : T<sub>1</sub> = Tes awal; T<sub>2</sub> = Tes akhir; X = Penggunaan bahan ajar *leaflet* (modifikasi dari Suryabrata, 2004: 102)

Jenis data pada penelitian ini adalah data Kuantitatif yakni data hasil

belajar siswa pada materi Sistem Gerak yang diperoleh dari nilai pretes, postes, dan N-gain. Analisis data kuantitatif menggunakan uji-t. Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa, analisisnya berupa persentase rata-rata aktifitas siswa.

### Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bukit Kemuning dengan menerapkan penggunaan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran *Thing Pair Share* (TPS) terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi pokok Sistem Gerak, diperoleh hasil yang disajikan sebagai berikut :

Tabel 1. Uji normalitas nilai tes awal dan tes akhir dan uji t pengaruh penggunaan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran TPS terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Sistem Gerak

Hasil Belajar	$\bar{X} \pm Sd$	Uji Normalitas	Uji t	N-Gain
<i>Pretest</i>	53,29 ± 13,43	$L_{hit(0,147)} < L_{tab(.0,151)}$	$t_{hit(13,635)} > t_{tab(2,034)}$	39,83
<i>Posttest</i>	71,73 ± 10,13	$L_{hit(0,135)} < L_{tab(.0,151)}$		

Berdasarkan tabel 1 di atas, terlihat bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*. Peningkatan hasil belajar yang dapat dilihat dari perbedaan antara rata-rata

nilai *pretest* yaitu sebesar 53,29 dan rata-rata nilai *posttest* yaitu sebesar 71,73. Penggunaan bahan ajar *leaflet* dengan model TPS menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap

hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran yaitu sebesar 18,44. Kemudian didapatkan rata-rata N-gain yaitu sebesar 39,83, nilai ini menunjukkan penggunaan bahan ajar *leaflet* dengan model TPS berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi pokok Sistem Gerak.

Selain data hasil belajar siswa terdapat pula data aktivitas siswa sebagai data penunjang dalam penelitian ini. Data aktivitas siswa ini diperoleh dari pengambilan data dengan menggunakan lembar observasi yang diisi oleh observer.

Tabel 2. Rata-rata aktivitas belajar siswa

No	Aspek aktivitas yang diamati	Pertemuan					
		I		II		III	
		Rata-rata	K	Rata-rata	K	Rata-rata	K
1	Mengemukakan pendapat	48,03	R	58,82	S	60,78	S
2	Bekerja sama dalam kelompok	89,21	T	91,17	ST	95,09	ST
3	Bertukar Informasi	90,19	ST	92,15	ST	95,09	ST
4	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	100	ST	100	ST	100	ST
	Rata-rata	81,86	T	85,53	T	87,74	T

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui bahwa rata-rata aktivitas siswa dapat dilihat bahwa kriteria mempresentasikan hasil diskusi kelompok memiliki rata-rata paling tinggi pada ketiga pertemuan yang dilakukan dibandingkan dengan tiga kriteria lainnya. Namun secara keseluruhan selama tiga pertemuan

yang dilakukan aktivitas siswa tergolong tinggi. Data penunjang lainnya adalah data kemenarikan bahan ajar *leaflet*. Pengambilan data kemenarikan bahan ajar *leaflet* ini dilakukan dengan menggunakan angket yang diberikan pada siswa. Adapun data yang diperoleh disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Kemenarikan bahan ajar *Leaflet*

No	Pernyataan	S	TS
1	Bahasa yang digunakan dalam penulisan <i>leaflet</i> ini sederhana dan mudah dimengerti	100 %	0 %
2	Penggunaan <i>leaflet</i> lebih memudahkan saya untuk membacanya daripada yang berbentuk buku	100 %	0 %
3	Ukuran font dalam <i>leaflet</i> tersebut dapat terbaca dengan baik, mudah dipahami dan tidak membosankan	100 %	0 %
4	Gambar dalam <i>leaflet</i> tersebut <u>tidak</u> menarik perhatian saya untuk membacanya	5,89 %	94,11%
5	Penggunaan warna dalam <i>leaflet</i> pembelajaran biologi <u>tidak</u> dapat meningkatkan minat baca saya	2,94%	97,06%
6	Materi pelajaran disusun secara sistematis sehingga memudahkan saya untuk memahami materi tersebut	100 %	0 %
7	<i>Leaflet</i> <u>tidak</u> dapat dijadikan bacaan alternatif dalam belajar biologi	14,71%	85,29%
8	Saya lebih senang membaca <i>leaflet</i> daripada membaca buku teks biologi	94,11%	5,89 %

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 1, diketahui terdapat perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* akhir siswa pada materi pokok Sistem Gerak. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata *posttest* siswa yang lebih tinggi dari pada nilai *pretest* siswa. Nilai rata-rata siswa yang didapat pada saat *pretest* adalah 53,29. Nilai rata-rata *pretest* ini belum mencapai ketuntasan belajar minimal di sekolah tersebut yaitu  $\geq 65,0$ . Namun setelah pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar *leaflet* ini dilaksanakan, diketahui bahwa ada peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dilihat dari rata-

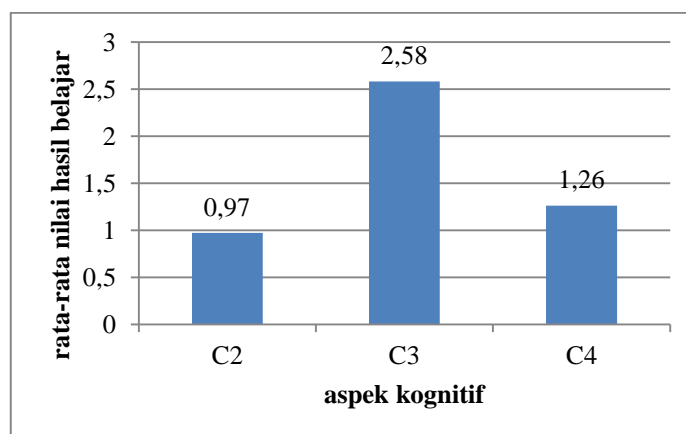
rata nilai *pretest* siswa menjadi 71,73 dan rata-rata N-gain yaitu sebesar 39,83. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penggunaan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran TPS berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Sistem Gerak. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar pada materi pokok Sistem Gerak dengan menggunakan bahan ajar *leaflet* mencapai 82,35% atau 28 siswa dari 34 siswa.

Dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest* siswa terjadi peningkatan hasil

belajar sebesar 18,44 dengan  $N\text{-gain}$  sebesar 39,83 dilihat dari hasil uji  $t$  yaitu  $t_{\text{hit}}(13,635) > t_{\text{tab}}(2,034)$ . Jumlah siswa yang tidak tuntas dalam *pretest* adalah sebanyak 25 orang siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas dalam *posttest* jumlahnya menyusut hingga menjadi 6 orang. Hal ini dimungkinkan karena siswa menggunakan bahan ajar *leaflet* dalam kegiatan pembelajaran.

*Leaflet* terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena bahan ajar ini merupakan hal yang baru bagi siswa dan belum pernah digunakan sebelumnya. Selain

penampilan *leaflet* yang menarik dengan penggunaan warna-warna dan gambar-gambar yang atraktif, materi pelajaran didalamnya juga dikemas dengan bahasa sederhana dan cukup ringkas. Hal tersebut ternyata membangkitkan motivasi siswa sekaligus mempermudah siswa dalam belajar. Fakta ini didukung oleh 100% siswa yang berpendapat bahwa bahasa dan ukuran font yang dapat terbaca dengan baik dan mudah dimengerti, penggunaan *leaflet* lebih yang memudahkan siswa untuk membacanya serta materi pelajaran yang disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami.



**Gambar 1. Rata-rata hasil belajar ( C1-C4)**

Berdasarkan analisis diagram rata-rata kemampuan kognitif di atas, aspek aplikasi (C3) memiliki nilai rata-rata 2,58 lebih tinggi tinggi

dibandingkan aspek analisis (C4) yang hanya memiliki nilai rata-rata sebesar 1,26. Hal ini disebabkan karena soal pada C4 menuntut siswa

untuk menganalisis suatu permasalahan yang diberikan, sehingga hal ini dirasakan lebih sulit jika dibandingkan dengan soal pada C3 yang hanya memberikan cara penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Kemungkinan lainnya juga mungkin disebabkan karena soal pada tes yang menggali kemampuan kognitif C4 mengenai kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik masih dirasa sulit bagi siswa dan membingungkan. Hanya sekitar 44,12% atau 15 siswa yang mampu menjawab semua soal yang menggali kemampuan menganalisis (C4) dengan benar.

Alasan lain yang mungkin menyebabkan rendahnya kemampuan menganalisis oleh siswa adalah karena siswa masih belum kritis terhadap permasalahan yang diberikan yang dapat terlihat dari aktivitas mengemukakan pendapat lebih rendah dibandingkan aktivitas lain yang diamati. Selain itu diperlukan pengetahuan yang lebih mendalam, logika berpikir dan pemikiran yang kritis untuk dapat

menjawab soal-soal yang menggali kemampuan menganalisis.

Berdasarkan uraian di atas, model pembelajaran kooperatif tipe TPS juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran TPS ini dapat mengoptimalkan aktivitas belajar siswa. Melalui model pembelajaran TPS ini siswa dituntut untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan anggota kelompoknya/pasangannya. Sehingga siswa yang kurang memahami materi pelajaran dapat terbantu oleh temannya yang lebih memahami melalui aktivitas bekerja sama dan saling bertukar informasi.

Aktivitas siswa di dalam kelas bervariasi di setiap pertemuan. Berdasarkan analisis tabel 2, rata-rata aktivitas pada aspek mengemukakan pendapat berkriteria rendah pada pertemuan pertama, tetapi kemudian meningkat pada 2 pertemuan selanjutnya dengan kriteria sedang. Aktivitas siswa yang memiliki rata-rata aktivitas dengan kriteria sangat tinggi selama tiga pertemuan adalah aktivitas dalam mempresentasikan hasil diskusi. Aktivitas bekerja sama dalam kelompok berkriteria tinggi

pada pertemuan pertama, kemudian meningkat pada pertemuan kedua dan ketiga dengan kriteria sangat tinggi. Sedangkan pada aktivitas bertukar informasi siswa berkriteria sangat tinggi pada 3 pertemuan tetapi tetap terjadi peningkatan dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga. Secara umum aktivitas siswa untuk setiap pertemuan semua berkriteria tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar *leaflet* yang digunakan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang dapat dilihat dari kemauan untuk membaca materi pelajaran yang akhirnya berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.

Selain itu, penggunaan bahan ajar *leaflet* dirasa cocok untuk materi pokok Sistem Gerak. Untuk dapat memfasilitasi keingintahuan siswa menjadi tugas guru dengan menyusun suatu bahan ajar dengan tampilan yang menarik, bahasa yang digunakan singkat tetapi mudah dimengerti oleh siswa dan menggunakan gambar-gambar yang cukup mewakili untuk menjelaskan contoh-contoh terkait materi tersebut.

Hal ini sesuai dengan definisi *leaflet* yaitu leaflet adalah bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan/dijahit. Agar terlihat menarik biasanya *leaflet* didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami. *Leaflet* sebagai bahan ajar juga harus memuat materi yang dapat menggiring peserta didik untuk menguasai satu atau lebih KD (Anonim, 2011 : 1). Penggunaan bahan ajar *leaflet* dapat meminimalisasi kesulitan materi Sistem Gerak karena penjelasan materi ini dapat disampaikan secara menarik, ringkas dan mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang dapat terlihat dari kemauan membaca materi pelajaran. Sejalan dengan pendapat Djamarah dan Zain (2006:44) bahwa biasanya aktivitas siswa akan berkurang bila bahan pelajaran yang guru berikan tidak atau kurang menarik perhatiannya. Selain itu penjelasan materi di dalam leaflet disajikan secara sistematis.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dinyatakan

bahwa bahan ajar *leaflet* yang disajikan kepada siswa SMA N 1 Bukit Kemuning yang berisikan materi tentang Sistem Gerak menarik yang mencakup penggunaan warna dan gambar dimana 97,06% siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Selain itu 100% siswa sepakat bahwa bahasa yang digunakan dalam *leaflet* ini sederhana dan mudah dimengerti dan sebanyak 85,29% siswa menyatakan bahan ajar *leaflet* dapat dijadikan sebagai bacaan alternatif dalam pembelajaran biologi.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata nilai tes akhir materi pokok Sistem Gerak oleh siswa dengan menggunakan bahan ajar *leaflet* sebesar 71,73. Nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai siswa pada tahun sebelumnya yaitu 60,83 dan rata-rata nilai tes awal yaitu 53,29. Kemudian didapat besar peningkatan antara tes awal dan tes akhir yaitu sebesar 18,44 dan rata-rata nilai *N-gain* sebesar 39,83. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar *leaflet* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran TPS berpengaruh signifikan terhadap hasil dan aktivitas belajar siswa kelas XI IPA1 SMA Negeri 1 Bukit Kemuning materi pokok Sistem Gerak

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, penulis menyampaikan saran sebagai berikut : bahan ajar *leaflet* hendaknya dapat dijadikan salah satu bacaan alternatif dalam pembelajaran biologi untuk memotivasi agar siswa aktif dalam pembelajaran pada materi pokok sistem gerak. Bagi penelitian selanjutnya yang akan menggunakan bahan ajar baik *leaflet* hendaknya lebih ditingkatkan lagi kreativitas dalam mendesain bahan ajar yang menarik.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aini, Q. 2010. *Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Leaflet terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Ekosistem*. (skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung.

- Anonim. 2010. *Pembelajaran Sains di Sekolah*. Dalam <http://cobaberbagi.wordpress.com/2010/01/11/pembelajaran-sains-disekolah/>. 17 Maret 2012 (17:35)
- Anonim. 2011. *Pengembangan Bahan Ajar dan Pengumpulan*. Dalam <http://yunitahatibiemaghi01.blogspot.com/2011/01/pengembangan-bahan-ajar-dan-pengumpulan.html?m=1>. 15 Maret 2012 (09.53 WIB)
- Djamarah, S.B dan A. Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Mudyaharjo. 2006. *Filsafat Ilmu Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Muliani. 2009. *Masalah Pendidikan di Indonesia*. Bangka Belitung. <http://www.ubb.ac.id>. 16 Februari 2011 (08.05 wib)
- Pramudiyanti. 2008. *Hasil Belajar Mahasiswa Botani Tumbuhan Tinggi Dengan Model pembelajaran Kooperatif Think Pair Share*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan. FKIP Universitas Lampung. 26 Januari 2008. Bandar Lampung.
- Suryabrata, S. 2004. *Metodologi Penelitian*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Syah, M. 2003. *Psikologi Belajar*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana. Jakarta.
- Yulfisa, A. D. 2007. "Upaya Meningkatkan aktivitas dan penguasaan konsep kimia melalui pembelajaran kooperatif teknik think pair share (TPS)". (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung.